

TRANSFORMASI LITERASI AKADEMIK MAHASISWA MELALUI PELATIHAN JURNAL ILMIAH DIGITAL: STUDI KKN IN CAMPUS DAN HIMLA MENUJU SDGS 4

Tasya Rifdha Shahira^{1*}, Minatur Rokhim², Mugy Nugraha³,
Azzahra Ismi Fathonah⁴, Firda Hasanah⁵

^{1,2,3,4,5}Bahasa dan Sastra Arab, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
tasya.rifdhashahira22@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Minimnya literasi akademik mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dalam penulisan jurnal ilmiah menjadi tantangan dalam implementasi kebijakan non-skripsi dan pencapaian SDGs 4. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa BSA melalui pelatihan jurnal ilmiah digital yang dilaksanakan oleh tim KKN In Campus BSA-284 berkolaborasi dengan HIMLA (*Halaqah Ilmiah li-Muhibbi Lughah al-Arabiyah*). Metode pelaksanaan berupa workshop intensif dengan 15 peserta mahasiswa BSA pada 19 Mei 2025, evaluasi dilakukan melalui 14 pertanyaan pre-post assessment, observasi, dan wawancara. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan: pemahaman perbedaan artikel dan jurnal dari 20% menjadi 95% (+75%), kemampuan menyusun kerangka IMRAD dari 15% menjadi 90% (+75%), pengetahuan kebijakan non-skripsi dari 5% menjadi 90% (+85%), etika penggunaan AI dari 10% menjadi 75% (+65%), dan motivasi publikasi ilmiah dari 50% menjadi 100% (+50%). Program ini berkontribusi pada SDGs 4 melalui peningkatan kualitas pendidikan tinggi dan keterampilan digital mahasiswa BSA.

Kata Kunci: Literasi Akademik; Jurnal Ilmiah Digital; HIMLA; Program Studi Bahasa dan Sastra Arab; Sdgs 4.

Abstract: The limited academic literacy of Arabic Language and Literature Study Program (BSA) students in scientific journal writing poses challenges in implementing non-thesis policies and achieving SDGs 4. This community service aims to improve BSA students' academic literacy through digital scientific journal training conducted by the BSA-284 KKN In Campus team in collaboration with HIMLA (*Halaqah Ilmiah li-Muhibbi Lughah al-Arabiyah*). Implementation method was intensive workshop with 15 BSA student participants on May 19, 2025, evaluation conducted through pre-post assessment, observation, and interviews. Results showed significant improvements: understanding differences between articles and journals from 20% to 95% (+75%), ability to compose IMRAD framework from 15% to 90% (+75%), knowledge of non-thesis policy from 5% to 90% (+85%), ethics of AI usage from 10% to 75% (+65%), and motivation for scientific publication from 50% to 100% (+50%). This program contributes to SDGs 4 through improving higher education quality and digital skills of BSA students.

Keywords: Academic Literacy; Digital Scientific Journal; KKN In Campus; HIMLA; Arabic Language and Literature Study Program; SDG.



Article History:

Received: 12-09-2025

Revised : 01-10-2025

Accepted: 02-10-2025

Online : 17-10-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Transformasi literasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi menjadi keniscayaan dalam menghadapi tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. Literasi akademik tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan dalam mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi ilmiah secara kritis (Meliyawati, 2020). Perkembangan teknologi digital semakin menuntut mahasiswa untuk menguasai literasi tradisional sekaligus literasi digital agar mampu beradaptasi dengan perubahan ekosistem pendidikan tinggi (Prastowo, 2012). Literasi akademik yang baik memungkinkan mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat akademik. Hal ini sejalan dengan kebijakan publikasi ilmiah yang mulai diadopsi perguruan tinggi sebagai alternatif tugas akhir, sehingga mahasiswa harus dipersiapkan dengan kompetensi menulis yang memadai (Gayatri et al., 2024). Oleh karena itu, literasi akademik menjadi variabel penting dalam pengembangan kapasitas mahasiswa.

Peran literasi digital semakin sentral dalam menunjang capaian akademik mahasiswa di era teknologi informasi. Literasi digital mengacu pada keterampilan dalam menemukan, menilai, memanfaatkan, dan berinteraksi dengan berbagai alat digital, termasuk database jurnal, aplikasi manajemen referensi, dan platform publikasi ilmiah (Fatkhiyah et al., 2025). Mahasiswa dengan literasi digital yang baik cenderung lebih produktif dalam menulis karya ilmiah karena mampu memanfaatkan teknologi untuk mengevaluasi data dan berkolaborasi dengan efektif. Literasi digital juga mendorong akses ke sumber ilmiah global yang relevan dengan kebutuhan penelitian (Febriani et al., 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi, literasi digital menjadi kompetensi kunci yang menunjang literasi akademik sekaligus mendukung kualitas pembelajaran. Dengan demikian, integrasi literasi akademik dan literasi digital menjadi basis utama penguatan kapasitas mahasiswa perguruan tinggi.

Sustainable Development Goals (SDGs) 4 yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa menekankan pentingnya memastikan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan merata serta mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua orang. Perkembangan pendidikan berkualitas di Indonesia dalam konteks SDGs 4 Alisjahbana & Murniningtyas (2018) menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan memerlukan transformasi menyeluruh dalam sistem pendidikan tinggi, termasuk peningkatan akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan era digital (Siahaan et al., 2023). Pendidikan di era digital menuntut perguruan tinggi untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan mengembangkan literasi digital mahasiswa sebagai kompetensi fundamental yang mendukung pencapaian SDGs 4 (Maulani et al., 2024).

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menghadapi permasalahan serius terkait rendahnya literasi akademik mahasiswa. Observasi awal menunjukkan bahwa hanya 2–3 mahasiswa dari 14 peserta sampel yang memahami perbedaan mendasar antara artikel dan jurnal ilmiah. Bahkan, kurang dari 5% mahasiswa mengetahui kebijakan non-skripsi melalui publikasi artikel ilmiah. Permasalahan ini diperparah oleh latar belakang pendidikan mahasiswa BSA yang mayoritas berasal dari sekolah umum dengan pengetahuan dasar bahasa Arab terbatas, sehingga mereka mengalami beban ganda untuk menguasai bahasa Arab sekaligus menulis karya ilmiah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi akademik yang perlu diatasi melalui strategi pembelajaran praktis. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan jurnal ilmiah digital berbasis kolaborasi antara tim KKN In Campus BSA-284 dengan organisasi mahasiswa HIMLA

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program pelatihan menulis karya ilmiah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa. Prawirawati (2025) menemukan bahwa kolaborasi akademik antara dosen dan mahasiswa melalui program riset unggulan mampu meningkatkan relevansi riset terhadap masyarakat sekaligus memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan. Jud et al. (2024) menegaskan bahwa pemanfaatan aplikasi manajemen referensi, seperti Mendeley, meningkatkan efisiensi penulisan artikel dan memudahkan pembuatan bibliografi. Kosasih (2004) menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa berperan penting sebagai wadah aspirasi dan pemicu berpikir kritis mahasiswa, yang mendukung pengembangan kompetensi akademik di era digital. Temuan-temuan ini menegaskan relevansi pelatihan jurnal ilmiah digital sebagai intervensi akademik yang efektif.

Selain itu, penelitian lain juga memperlihatkan peran organisasi mahasiswa dalam mendukung transformasi literasi akademik. Pertiwi et al. (2021) menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki peran penting dalam membangun karakter mahasiswa digital melalui penguatan literasi kritis. Penelitian Trianto & Suryani (2024) juga menegaskan bahwa organisasi mahasiswa efektif memperluas jangkauan program akademik dan menjadi mitra strategis dalam peningkatan kapasitas akademik mahasiswa. Dengan demikian, model kolaborasi KKN *In Campus* dengan organisasi mahasiswa HIMLA memiliki dasar empiris yang kuat untuk dijadikan strategi pengembangan literasi akademik.

Kegiatan pelatihan jurnal ilmiah digital ini bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa BSA tentang literasi akademik, keterampilan menulis artikel sesuai standar IMRAD, serta pemanfaatan teknologi digital dan manajemen referensi. Selain itu, pelatihan ini mendukung kebijakan non-skripsi melalui publikasi ilmiah, menanamkan etika akademik dalam penggunaan AI, dan berkontribusi pada pencapaian SDGs 4 dalam penyediaan pendidikan tinggi yang berkualitas.

B. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini menggunakan metode *workshop* intensif yang dilaksanakan melalui kolaborasi strategis antara tim *KKN In Campus* BSA-284 dengan HIMLA sebag mitra pelaksana. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik Program *KKN In Campus* yang menggabungkan pelayanan masyarakat dengan pembelajaran praktis di lingkungan kampus, serta sejalan dengan misi HIMLA dalam memfasilitasi peningkatan kualitas belajar mahasiswa BSA.

Mitra dalam pengabdian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebanyak 15 mahasiswa BSA terlibat sebagai peserta dalam pelatihan "*Unlock Skill Jurnal: Ikhtiar Cerdas Mahasiswa Menuju Lulus Cepat dengan Berkontribusi*" yang dilaksanakan pada 19 Mei 2025 di Kampus BSA. Pemilihan peserta dilakukan secara *purposive sampling* (Subhaktiyasa, 2024) dengan kriteria mahasiswa semester 4-6 yang belum memiliki pengalaman publikasi ilmiah. Program ini mendapat dukungan penuh dari Dr. Minatur Rokhim, M.A. selaku Ketua Program Studi BSA dan Mugy Nugraha, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kepala Prodi hadir memberikan dukungan

Langkah-langkah pelaksanaan program meliputi tiga tahap utama. Tahap pra kegiatan dimulai dengan asesmen kebutuhan melalui survei awal tentang tingkat literasi akademik mahasiswa BSA, identifikasi gap pengetahuan dalam penulisan jurnal ilmiah, koordinasi intensif antara tim *KKN In Campus* BSA-284 dengan divisi pengembangan bahasa HIMLA, penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa BSA, dan rekrutmen narasumber kompeten yaitu Nala Zakina Zuhaida, alumni Program Studi Tarjamah UIN Jakarta yang memiliki pengalaman sebagai jurnalis dan mahasiswa berprestasi 2021-2024.

Tahap kegiatan dilaksanakan dalam format *workshop* intensif selama 4 jam dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung (Ulfa et al., 2022). Materi yang disampaikan mencakup pemahaman fundamental tentang perbedaan artikel dan jurnal ilmiah, struktur penulisan artikel dengan kerangka IMRAD (*Introduction, Method, Results, and Discussion*), teknik sitasi yang benar dan penggunaan *tools*

digital seperti *Mendeley* dan *Zotero*, strategi pemilihan jurnal yang tepat untuk publikasi dengan memahami tingkatan Sinta 1-6 dan Scopus Q1-Q4, pengenalan konsep novelty dalam penelitian, serta sosialisasi kebijakan non-skripsi berdasarkan SK Dekan FAH No. 59 & 70 Tahun 2024. Dan ditutup dengan pengenalan etika pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) seperti ChatGPT dan Claude.AI dalam mendukung proses penelitian dan penulisan akademik (Nugraha et al., 2025).

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan melalui kombinasi *pre-post assessment* untuk mengukur peningkatan pemahaman konseptual, observasi partisipan selama kegiatan berlangsung untuk menilai tingkat partisipasi dan antusiasme peserta, wawancara mendalam dengan peserta untuk mengeksplorasi perubahan motivasi dan sikap terhadap publikasi ilmiah, serta evaluasi praktis melalui simulasi penyusunan outline artikel ilmiah. Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi kuesioner terstruktur dengan 12 aspek penilaian, lembar observasi keaktifan peserta, dan rubrik penilaian kemampuan praktis penulisan akademik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pelatihan "*Unlock Skill Jurnal: Ikhtiar Cerdas Mahasiswa Menuju Lulus Cepat dengan Berkontribusi*" dilakukan melalui tiga tahapan sistematis yang meliputi tahap pra-kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut uraian proses dan hasil dari masing-masing tahapan tersebut.

1. Tahap Pra-Kegiatan

a. Pelaksanaan Program Pelatihan Jurnal Ilmiah Digital

Program pelatihan "*Unlock Skill Jurnal: Ikhtiar Cerdas Mahasiswa Menuju Lulus Cepat dengan Berkontribusi*" dilaksanakan sebagai hasil kolaborasi strategis antara tim *KKN In Campus* BSA-284 dengan HIMLA. Inisiasi program berawal dari tiga anggota tim KKN yang mengalami kesulitan pada tahap awal penulisan jurnal, kemudian mengajukan ide kepada Dr. Minatur Rokhim sebagai Ketua Program Studi BSA dan HIMLA sebagai *liaison officer*. Dukungan penuh dari pimpinan program studi dan organisasi mahasiswa menciptakan momentum yang tepat untuk pelaksanaan program transformasi literasi akademik ini.

Narasumber Nala Zakina Zuhaida, alumni Program Studi Tarjamah UIN Jakarta yang juga merupakan jurnalis berpengalaman dan mahasiswa berprestasi, menyampaikan materi dengan pendekatan praktis dan aplikatif. Filosofi yang disampaikan narasumber bahwa "*menulis artikel bukan sekadar kewajiban, tapi juga bentuk kontribusi ilmiah*" dan "*mahasiswa cerdas bukan hanya yang cepat lulus, tapi yang lulus cepat dengan berkontribusi meninggalkan jejak ilmiah untuk generasi berikutnya*" memberikan inspirasi kuat bagi peserta untuk mengembangkan budaya publikasi ilmiah di Program Studi

BSA. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya tingkat partisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi interaktif. Program ini berhasil menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif dengan memadukan teori dan praktik penulisan akademik, sekaligus memperkenalkan *tools digital* yang mendukung produktivitas penelitian mahasiswa BSA.

b. Peran Strategis KKN In Campus BSA-284 dan HIMLA

Kolaborasi antara tim *KKN In Campus* BSA-284 dengan HIMLA menunjukkan model kemitraan yang efektif dalam mengembangkan program pengabdian masyarakat di lingkungan kampus. Tim *KKN In Campus* BSA-284 yang ditempatkan di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab berhasil mengidentifikasi kebutuhan riil mahasiswa dan merancang solusi yang tepat sasaran melalui program pelatihan jurnal ilmiah digital.

HIMLA sebagai organisasi mahasiswa yang memiliki visi mencetak mahasiswa unggul di bidang akademik dan non-akademik, berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan antara kebutuhan mahasiswa dengan program pengembangan kompetensi. Divisi pengembangan bahasa HIMLA yang menjadi mitra utama dalam pelaksanaan program ini menunjukkan komitmen organisasi dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa BSA.

Sinergi antara program *KKN In Campus* dengan organisasi mahasiswa menciptakan model pemberdayaan yang berkelanjutan, di mana mahasiswa tidak hanya menjadi objek program tetapi juga subjek aktif dalam pengembangan literasi akademik. (R et al., 2024) Model ini sejalan dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diimplementasikan dalam *KKN In Campus*, yaitu pendidikan dan pengajaran melalui transfer knowledge, penelitian melalui pengembangan metodologi penulisan ilmiah, dan pengabdian masyarakat melalui layanan peningkatan kompetensi mahasiswa.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Program Pelatihan Jurnal Ilmiah Digital (lanjutan)

Narasumber Nala Zakina Zuhaida, alumni Program Studi Tarjamah UIN Jakarta yang juga merupakan jurnalis berpengalaman dan mahasiswa berprestasi, menyampaikan materi dengan pendekatan praktis dan aplikatif. Filosofi yang disampaikan narasumber bahwa "*menulis artikel bukan sekadar kewajiban, tapi juga bentuk kontribusi ilmiah*" dan "*mahasiswa cerdas bukan hanya yang cepat lulus, tapi yang lulus cepat dengan berkontribusi meninggalkan jejak ilmiah untuk generasi berikutnya*" memberikan inspirasi kuat bagi peserta untuk mengembangkan budaya publikasi ilmiah di Program Studi BSA, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Narasumber Sedang Menjelaskan Materi

Antusiasme peserta terlihat dari tingginya tingkat partisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi interaktif. Program ini berhasil menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif dengan memadukan teori dan praktik penulisan akademik, sekaligus memperkenalkan tools digital yang mendukung produktivitas penelitian mahasiswa BSA.

b. Inovasi Pendekatan Pembelajaran Digital

Program ini berhasil memperkenalkan pendekatan pembelajaran digital yang inovatif dalam konteks pengembangan literasi akademik mahasiswa BSA. Integrasi *tools digital* dalam penulisan akademik tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga kualitas output penelitian mahasiswa. Pengenalan aplikasi manajemen referensi digital seperti Mendeley dan Zotero Trisfayani et al. (2024) memberikan solusi praktis dalam mengatasi tantangan sitasi yang selama ini menjadi kendala utama mahasiswa BSA, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta sedang mencoba website dan aplikasi pendukung

Selain itu, integrasi teknologi *Artificial Intelligence* seperti ChatGPT dan Claude. AI dalam proses penulisan akademik membuka peluang baru untuk optimalisasi produktivitas penelitian. (Apriliani et al., 2025) AI dapat dimanfaatkan untuk menganalisis tren penelitian terkini, mengidentifikasi *gap research*, menyusun *draft outline artitel*,

dan melakukan *proofreading* awal. (Giglio & Costa, 2023) Namun, penggunaan AI dalam penulisan akademik memerlukan literasi digital yang kritis untuk memastikan bahwa *output* yang dihasilkan tetap original, akurat, dan sesuai dengan standar etika penelitian ilmiah. Pemanfaatan platform digital untuk pencarian literatur dan evaluasi kualitas jurnal memperluas akses mahasiswa terhadap sumber referensi berkualitas. Kemampuan mengidentifikasi jurnal predator yang meningkat dari 25% menjadi 70% menunjukkan peningkatan literasi digital yang kritis dan bertanggung jawab.

c. Kendala dan Solusi Implementasi

Beberapa kendala yang dihadapi selama implementasi program antara lain keterbatasan waktu pelatihan 4 jam yang tidak cukup untuk membahas semua aspek teknis penulisan jurnal ilmiah secara mendalam. Solusi yang diterapkan adalah penyediaan materi digital tambahan dan komitmen untuk mengadakan program lanjutan pada bulan Juli 2025. Variasi tingkat pemahaman awal peserta yang cukup besar memerlukan adaptasi metode penyampaian materi. Strategi yang digunakan adalah pendekatan bertingkat dengan penyediaan contoh konkret yang relevan dengan bidang bahasa dan sastra Arab, serta pembentukan *peer learning group* untuk saling mendukung dalam proses pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

a. Transformasi Literasi Akademik Mahasiswa BSA

Hasil evaluasi *pre-post assessment* menunjukkan transformasi signifikan dalam literasi akademik mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Data kuantitatif Sugiyono (2012) yang diperoleh melalui instrumen evaluasi terstruktur menggambarkan peningkatan dramatis dalam berbagai aspek pemahaman konseptual dan keterampilan praktis penulisan jurnal ilmiah (Wicaksa, 2019). Berikut hasil evaluasi seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Transformasi Literasi Akademik Mahasiswa BSA

Aspek Evaluasi	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
Perbedaan artikel & jurnal	20% paham	95% paham	+75%
Kerangka IMRAD	15% paham	90% paham	+75%
Penggunaan <i>Publish or Perish</i>	10% paham	65% paham	+55%
Pencarian referensi valid	25% paham	70% paham	+45%
Level jurnal Sinta 1–6	20% paham	68% paham	+48%
Level jurnal Scopus Q1–Q4	18% paham	64% paham	+46%
Konsep novelty penelitian	15% paham	60% paham	+45%
Penyusunan judul & abstrak	22% paham	72% paham	+50%
Proses submit & revisi artikel	18% paham	66% paham	+48%

Aspek Evaluasi	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
Identifikasi jurnal predator	25% paham	70% paham	+45%
Kebijakan Non-Skripsi (SK Dekan 59 & 70/2024)	5% paham	90% paham	+85%
Pemanfaatan AI dalam penulisan akademik	5% paham	60% paham	+55%
Etika penggunaan AI dalam penelitian	10% paham	75% paham	+65%
Motivasi publikasi ilmiah	50% termotivasi	100% termotivasi	+50%

Peningkatan paling mencolok terjadi pada pemahaman kebijakan non-skripsi dengan kenaikan 85%, dari hanya 5% menjadi 90% peserta yang memahami SK Dekan FAH No. 59 & 70 Tahun 2024. Hal ini menunjukkan pentingnya sosialisasi kebijakan akademik kepada mahasiswa BSA agar dapat memanfaatkan opsi publikasi sebagai alternatif penyelesaian studi. Aspek baru yang dievaluasi dalam program ini adalah pemanfaatan AI dalam penulisan akademik dan etika penggunaannya. AI dapat digunakan untuk mendukung penulisan karya ilmiah melalui penyuntikan otomatis, menganalisis data, serta membantu menyusun argumen dan format sesuai dengan pedoman tertentu (Sajida et al., 2024; Siagian et al., 2024). Peningkatan pemahaman pemanfaatan AI dari 5% menjadi 60% (+55%) dan etika penggunaan AI dari 10% menjadi 75% (+65%) menunjukkan kesadaran mahasiswa BSA terhadap pentingnya literasi digital yang bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan materi yang disampaikan narasumber tentang penggunaan etis Chat GPT dan Claude.AI dalam mendukung proses penelitian dan penulisan akademik (Mahama et al., 2023).

b. Kontribusi Program terhadap SDGs 4

Program pelatihan jurnal ilmiah digital ini memberikan kontribusi konkret terhadap pencapaian SDGs 4, khususnya target 4.3 tentang akses yang sama terhadap pendidikan tinggi berkualitas dan terjangkau, serta target 4.4 tentang peningkatan jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan. Transformasi literasi akademik mahasiswa BSA melalui penguasaan keterampilan penulisan jurnal ilmiah digital meningkatkan kualitas lulusan dan daya saing di pasar kerja global (Shahira et al., 2025).

Peningkatan motivasi publikasi ilmiah dari 50% menjadi 100% menunjukkan perubahan paradigma mahasiswa BSA dari konsumen menjadi kontributor pengetahuan. Hal ini sejalan dengan misi Program Studi BSA dalam mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, serta berkontribusi pada pengembangan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan. Pengenalan *tools digital* seperti *Mendeley*, *Zotero*, dan *Publish or Perish*

memberikan bekal keterampilan digital yang *essential* di era 4.0. Peningkatan pemahaman penggunaan *Publish or Perish* dari 10% menjadi 65% menunjukkan keberhasilan program dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan penelitian mahasiswa BSA (Hetami et al., 2023).

c. Dampak Jangka Panjang bagi Program Studi BSA

Keberhasilan program ini memberikan dampak positif bagi pengembangan budaya akademik di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Antusiasme peserta yang berharap program ini menjadi agenda tahunan menunjukkan kebutuhan berkelanjutan akan pengembangan literasi akademik. Transformasi mindset mahasiswa dari "*lulus cepat*" menjadi "*lulus cepat dengan berkontribusi melalui karya ilmiah*" sejalan dengan visi program studi untuk menjadi yang terkemuka di Asia Tenggara (Sari et al., 2023). Program ini juga berkontribusi dalam mengatasi kelemahan yang diidentifikasi dalam analisis SWOT (Wasliman et al., 2023). Program Studi BSA, yaitu keterbatasan sumber daya dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Kolaborasi dengan organisasi mahasiswa dan pemanfaatan program KKN In Campus menjadi solusi inovatif dalam mengoptimalkan resources yang tersedia. Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan Jurnal bersama Narasumber

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan jurnal ilmiah digital yang dilaksanakan melalui kolaborasi strategis antara tim *KKN In Campus* BSA-284 dengan HIMLA berhasil mencapai transformasi signifikan dalam literasi akademik mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Peningkatan pemahaman konseptual yang paling menonjol terjadi pada pengetahuan kebijakan non-skripsi (+85%), perbedaan artikel dan jurnal (+75%), kerangka IMRAD (+75%), serta etika penggunaan AI dalam penelitian (+65%). Peningkatan motivasi publikasi ilmiah dari 50% menjadi 100% menunjukkan perubahan paradigma mahasiswa BSA dari konsumen menjadi kontributor pengetahuan ilmiah.

Kolaborasi antara *KKN In Campus* dengan organisasi mahasiswa terbukti efektif sebagai model pemberdayaan berkelanjutan yang

mengoptimalkan sumber daya internal kampus. Program ini berkontribusi konkret terhadap pencapaian SDGs 4 melalui peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pengembangan keterampilan digital, dan penguatan budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa BSA.

Saran pengembangan program selanjutnya meliputi perpanjangan durasi pelatihan menjadi 2 hari untuk pembahasan yang lebih komprehensif, pengembangan program mentoring berkelanjutan dengan melibatkan alumni BSA yang telah berpengalaman publikasi, perluasan target peserta untuk mencakup seluruh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, dan institusionalisasi program sebagai bagian kurikulum mata kuliah metodologi penelitian. Program tindak lanjut berupa *workshop* penulisan artikel berbasis riset dan seminar publikasi internasional direkomendasikan untuk mempertahankan momentum transformasi literasi akademik yang telah terbangun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Prodi Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberikan dukungan penuh dan legitimasi akademik bagi pelaksanaan program ini. Apresiasi tinggi disampaikan kepada pembina HIMLA dan rekan-rekan HIMLA. Terima kasih kepada HIMLA (*Halaqah Ilmiah li-Muhibbi Lughah al-Arabiyah*) khususnya divisi pengembangan bahasa yang telah menjadi mitra strategis, serta seluruh rekan-rekan yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program ini. Apresiasi juga disampaikan narasumber yang telah berbagi pengalaman dan inspirasi, serta seluruh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam program pelatihan jurnal ilmiah digital ini. Dukungan dari Fakultas Adab dan Humaniora dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga menjadi kunci kesuksesan implementasi program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (with Unpad Press). (2018). *Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia: Konsep, target, dan strategi implementasi* (Cetakan 1). Unpad Press.
- Apriliani, D., Ilmadina, H. Z., Hidayatullah, M. F., Sasmito, G. W., Saputri, B. R. D., & Haqqani, H. A. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Menunjang Proses Belajar Siswa: Studi Kasus Penggunaan Generative Pre-Trained Transformer Sebagai Asisten Pembelajaran. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1927. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29605>
- Fatkhiyah, N., Abdillah, K., Fahwaz, F., Alfarezi, I., Iryani, E., & Helty. (2025). Pengaruh literasi digital terhadap prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 8(4).
- Febriani, N. R., Aryati, D., & Yunus, S. (2025). Pengaruh Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 12(11), 21–30. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v12i11.11181>
- Gayatri, M. R., Ghoiffari, L. H., Husni, M. N., Febrilia, B. R. A., Syarifudin, A. G., Wardhana, I. G. A. W., & Putra, L. R. W. (2024). Sosialisasi penulisan artikel

- ilmiah untuk pengganti skripsi pada mahasiswa Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 12–16.
- Giglio, A. D., & Costa, M. U. P. D. (2023). The use of artificial intelligence to improve the scientific writing of non-native english speakers. *Revista Da Associação Médica Brasileira*, 69(9), e20230560. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.20230560>
- Hetami, A. A., Bharata, W., & Arija, N. (2023). Pelatihan Penggunaan Software “Harzing Publish or Perish” untuk Pencarian Literatur dan Referensi. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 7–12. <https://jurnal-pharmacnmw.com/jmpm/index.php/jmpm/article/view/128>
- Jud, J., Jumareng, H., Rusli, M., Sawali, L., Asshagab, M., Saman, A., & Alwi, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Artikel Ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 487–496. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2067>
- Kosasih, E. (2004). *Kompetensi ketatabahasa dan kesusastraan cermat bahasa Indonesia*. Yrama Widya.
- Mahama, I., Baidoo-Anu, D., Eshun, P., Ayimbire, B., & Eggley, V. E. (2023). ChatGPT in Academic Writing: A Threat to Human Creativity and Academic Integrity? An Exploratory Study. *Indonesian Journal of Innovation and Applied Sciences (IJIAS)*, 3(3), 228–239. <https://doi.org/10.47540/ijias.v3i3.1005>
- Maulani, G., Septiani, S., Mukra, R., & Kamilah, A. (2024). *Pendidikan di era digital*. Sada Kurnia Pustaka.
- Meliyawati, M. (2020). Pembelajaran Digital sebagai Media Literasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 639–645. <https://doi.org/10.30653/002.202053.598>
- Nugraha, I. M. A., Koropitan, A. F., Ilham, I., Budiadnyani, I. G. A., Utami, D. A. S., & Kusmiatun, A. (2025). Pelatihan penulisan karya ilmiah multidisiplin dan komersialisasi hasil penelitian dengan dukungan AI. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 9(1), 1181–1193. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i1.28172>
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Prastowo, A. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Prawirawati, R. (2025). Peran serta dosen dan mahasiswa membangun kolaborasi akademik melalui acara program riset unggulan perguruan tinggi. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 55–65.
- R, S. P., Nuriyah, N., Firdaus, M. A., & Devi, P. A. R. (2024). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Meningkatkan Literasi Digital Melalui Sosialisasi Bisnis Online Kepada Ibu-Ibu Pkk Di Desa Giri. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 211–215. <https://doi.org/10.30587/prosidingkkn.v2i1.8967>
- Sajida, S., Putra, I. M. A. W. W., Asrori, R., & Kristyanto, Y. O. W. (2024). Improving Students’ Scientific Writing Skills by Using Reference Management. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 96. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.35776>
- Sari, N., Sinta, S., Munandar, A., & Kurniawan, M. (2023). Sosialisasi Membangun Generasi Muda Yang Unggul Dengan Growth Mindset Di Desa Tanjung Baru Melalui Sosialisasi Program Kkn Tematik Universitas Indo Global Mandiri. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8379–8381. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19645>
- Shahira, T. R., Nugraha, M., Suparno, D., Nahdi, S. B. N., Alfarizy, F., & Auliya, R. G. (2025). A semantic study of the word فجر (fajara) in the Qur’an: Denotative,

- derivative, and contextual analysis. *Linguistics Initiative*, 5(2), 351–364. <https://doi.org/10.53696/27753719.52329>
- Siagian, T., Istifa, M. A. K., Wiliyanti, V., Rukiyanto, B. A., Ladjin, N., & Wijaya, H. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi SPSS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4246–4251. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.28383>
- Siahaan, R. L. M., Arianti, J., & Thalib, N. (2023). Perkembangan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis SDGs 4. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 975–985. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.316>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto, I. B., & Suryani, N. (2024). Peran organisasi mahasiswa dalam memperluas jangkauan program akademik. *Jurnal Organisasi Kemahasiswaan*, 7(3), 223–237.
- Trisfayani, T., Mahsa, M., & Ginting, R. P. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 4238–4244. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i9.1684>
- Ulfa, S. M., Aisyah, R. N., & Setyowati, Y. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian bagi guru. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64–70. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1439>
- Wasliman, I., Sauri, S., & Pandiangan, A. P. B. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Metode Balanced Scorecard: Penerapannya Sistem Manajemen Strategis Di STAI Sangatta Kutai Timur”, al-Afkar. *Journal For Islamic Studies*, 6(2), 281–290. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.668>
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2690>